

Safari Tarawih Dilaksanakan 14 Putaran

PENGASIH (KR)- Safari Tarawih Ramadan 1444 H/ 2023 yang diadakan Pemkab Kulonprogo dibuka dengan putaran pertama di Gedung DPRD setempat, Senin (27/3). Kegiatan yang dihadiri Pj Bupati, Forkompimda, Baznas, Kankemenag, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dan lainnya ini dengan imam dan penceramah KH Rofi'uddin Muhammad Lutfi Hakim Sag.

Ketua Panitia Safari Tarawih Heri Darmawan AP MM menuturkan bahwa kegiatan Safari Tarawih akan dilakukan sebanyak 14 putaran, dengan pembukaan di DPRD dan dilanjut ke-12 masjid di kapawon serta ditutup di rumah dinas bupati pada Jumat (14/4) mendatang. "Safari Tarawih ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan terutama aparat Kulonprogo, serta mempererat



Pj Bupati Tri Saktiyana memberikan sambutan.

silaturahmi pemerintah dan masyarakat," ucapnya. Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE sebagai tuan rumah Safari Tarawih putaran pertama menuturkan, bahwa Safari Tarawih ini menjadi ajang untuk menjalin silaturahmi diantara kita baik para pejabat atau pemerintah dengan masyarakat luas. "Kami mengajak masyarakat Kulonprogo menjadi masyarakat yang agamis, berbudaya, harmonis, menciptakan kedamaian, dan kerukunan. Semua umat

Islam harus memantapkan ukhuwah, baik kepada sesama umat Islam ataupun dengan non Islam," kata Akhid. Dikatakan, DPRD Kulonprogo sangat mengapresiasi dan mendukung kegiatan Safari Ramadan ini. "Merupakan kegiatan keagamaan yang sangat positif. Dalam bulan yang penuh dengan berkah ini, marilah bersamasama berlomba-lomba dalam hal kebaikan. Kita saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa," pinta Akhid. **(Wid)**

Hari Pemasyarakatan, LPP Yogyakarta Gelar Razia



Pelaksanaan razia LPP Yogyakarta.

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Bhakti Pemasyarakatan 2023, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) Yogyakarta menggelar razia serentak bekerja sama dengan Aparat Penegak Hukum di Gunungkidul. Razia dilaksanakan di seluruh kamar hunian, baik yang dihuni oleh Tahanan maupun

Warga Binaan Pemasyarakatan. Kegiatan ini melibatkan dan bekerjasama dengan aparat penegak hukum di wilayah Kabupaten Gunungkidul baik dari unsur Polri maupun TNI. "Razia ini bertujuan menjaga kondisi di dalam Lembaga pemasyarakatan tetap kondusif dengan cara mencegah masuk dan beredar

nya barang-barang yang dilarang ada di dalam Lapas," kata Kepala LPP Yogyakarta, Senin (27/3). Diungkapkan, razia seperti ini dilakukan secara berkala, untuk mencegah beredar barang-barang terlarang di dalam Lapas. Serta dalam mewujudkan Kunci Pemasyarakatan Maju, dimana razia ini merupakan wujud deteksi dini terhadap gangguan keamanan dan ketertiban. kemudian jelas bahwa kegiatan ini merupakan langkah pemberantasan peredaran narkoba, HP, dan pirantinya yang mungkin saja dapat masuk ke dalam Lapas. "Kegiatan ini melibatkan aparat penegak hukum terkait, sejalan instruksi direktur jenderal mengenai kunci pemasyarakatan maju. **(Ded)**

JUMLAH MENINGKAT JADI 54 KASUS Leptospirosis Serang 11 Kapanewon di Gunungkidul

WONOSARI (KR)- Serangan penyakit leptospirosis di Gunungkidul meningkat, yang sebelumnya ada 32 kasus di dua Kapanewon Nglipar dan Tanjungsari, sekarang meluas pada 11 kapanewon. Hanya 7 kapanewon yang hingga saat ini nihil, Kapanewon Karangmojo, Playen, Panggang, Tepus, Semanu, Rongkop dan Girisubo. Jumlah kasus pun meningkat menjadi 54 kasus. Sementara sampel tikus yang diperiksa di Laboratorium Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (BP2K) Banjarnegara hingga sekarang hasilnya belum keluar. "Seluruh warga baik yang berada di kapanewon terjangkau leptospirosis maupun tidak hendaknya meningkatkan kewaspadaan dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes didampingi Kabidnya Sidig Hery Sukoco SKM



Pemasangan perangkap tikus tidak hanya di rumah penduduk, tetapi juga di ladang-ladang.

MPH, Senin (27/3). Selain meningkatkan kewaspadaan dan PHBS, Satgas one health kapanewon juga agar menggerakkan masyarakat untuk melakukan pencegahan dan pengendalian, sementara semua pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) terus melakukan penyelidikan epidemiologi pada kasus

yang terjadi di wilayahnya. Dalam kesempatan terpisah, Lurah Pilangrejo, Kapanewon Nglipar Sunaryo yang masyarakatnya sudah melakukan penangkapan tikus, kasus di wilayahnya mulai mereda. Bahkan 14 warga yang terjangkit leptospirosis sekarang sudah sembuh. **(Ewi)**

Kurikulum Merdeka, SDN Gebang Gelar Karya



Penampilan siswa SDN Gebang, Tanjungsari.

WONOSARI (KR) - Sebagai upaya implementasi kurikulum merdeka, SD Negeri Gebang, Tanjungsari Gunungkidul mencapai tahap mandiri belajar. Proses pembelajaran menerapkan Proyek Penguatan, Profil Pelajar Pancasila. Salah satunya dengan melaksana-

kan Gelar karya bertema Gaya Hidup Berkelanjutan. "Gelar karya ini untuk membangun kesadaran atas kelestarian lingkungan. Rangkaian acara kegiatan berupa flashmob Seman Pelajar Pancasila, presentasi pengolahan sampah dari setiap kelas, fashion

show busana dari sampah, dan pameran kewirausahaan berbagai produk olahan sampah dan makanan lokal," kata Kepala SDN Gebang Rustin Faqiroh MPd, Sabtu (25/3). Kegiatan dihadiri Koordinator wilayah pendidikan Tanjungsari Suryadi MPd, pengawas Dra Nuryanti MPd, komite sekolah, wali murid dan lurah Kemiri. Diungkapkan, wali murid yang tergabung dalam paguyuban orang tua berpartisipasi aktif pada kegiatan perayaan belajar ini. Orang tua siswa cukup bangga dengan kompetensi dan keberanian anak-anak untuk tampil penuh percaya diri. **(Ded)**

‘GELAS BERLIAN SINURI’ PUSKESMAS II SEMANU

Berdayakan Lansia, Cegah Bunuh Diri

WONOSARI (KR) - Gerakan Lansia Sehat Berdaya Lindungi Ancaman Aksi Bunuh Diri (Gelas Berlian Sinuri) merupakan salah satu inovasi yang dibentuk sebagai upaya promotif dan preventif pada kasus bunuh diri yang selama ini terjadi dengan korban terbanyak menimpa lansia.

Menurut Istikomah KIPP Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Semanu II, Kabupaten Gunungkidul banyak faktor yang menjadi penyebab lansia bunuh diri. Di antaranya karena permasalahan kesehatan menahun, kurangnya dukungan dari pihak keluarga, masyarakat dan permasalahan ekonomi adalah beberapa alasan yang menyebabkan lansia nekat mengakhiri hidupnya. "Gelas Berlian Sinuri diharapkan dapat menjaga



Pemeriksaan kesehatan lansia Puskesmas II Semanu.

lansia memiliki harapan hidup," katanya, Selasa (28/3). Berbagai cara dan upaya dilakukan untuk program pendampingan melalui Inovasi Gelas Berlian Sinuri ini baik dalam hal kesehatan fisik, mental dan spiritual dengan memberikan kegiatan-kegiatan agar para lansia tersebut memiliki semangat hidup dan merasa berguna walaupun sudah di usia senja. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yakni senam bersa-

Kwangen Kidul, Kuwon lor, Dengok lor, Ngampo, dan Kuwon kidul. "Keenam padukuhan itu mendapat bantuan peralatan penunjang kegiatan berupa tensimeter, timbangan digital, pengukur tinggi badan, pengukur lingkar perut dan tanaman obat keluarga," ujarnya. **(Bmp)**

BABINSA TRIHARJO PRIHATIN KEJAHATAN JALANAN Edukasi ‘Bullying’, Klithih dan Tawuran

WATES (KR) - Anggota Kodim 0731/ Kulonprogo berpartisipasi mencegah tindakan kejahatan jalanan di wilayah teritorialnya. Seperti yang dilakukan Bintara Pembina Desa (Babinsa) Triharjo Koramil 01/ Wates, Sertu Wahyudi melakukan edukasi tentang bullying, kejahatan jalanan dan tawuran terhadap pelajar di SMP Negeri 5 Wates.

"Tindakan bullying adalah segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, baik melalui fisik atau



Sertu Wahyudi mengedukasi pelajar SMPN 5 Wates.

psikologis dengan tujuan menyakiti dan dilakukan secara terus menerus sehingga berpotensi membuat korban trauma dan tertekan," kata Sertu Wahyudi, Senin (27/3). Lebih lanjut diungkapkan, tindakan bullying

tidak hanya berupa kekerasan secara fisik kepada korban, seperti memukul, menampar atau menendang, tapi juga bisa berupa tindakan tanpa kekerasan fisik atau secara verbal, seperti mengejek, memanggil seseorang dengan sebu-

tan yang tidak sewajarnya bahkan cenderung tidak sopan. Peristiwa tawuran antarsekolah juga bisa dipicu atau diawali dari kebiasaan bullying. Kendati di wilayah Kulonprogo jarang terjadi kasus kejahatan jalanan (klithih) yang pelakunya kebanyakan dari kalangan remaja usia sekolah tapi Babinsa selaku pelaksana pembinaan teritorial (binter) di tingkat kalurahan berkewajiban memberikan pengetahuan kepada para siswa sekolah tentang bullying, kejahatan jalanan dan tawuran. **(Rul)**

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.